
**STRATEGI GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS AL-QUR'AN
MELALUI METODE *DRILL* SISWA DI SMPN 1 PULAU HANAUT KABUPATEN
KOTAWARINGIN TIMUR**

Siti Rahmawati

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Banjarbaru

Strahmawati123@gmail.com

Auliya Yufina

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Banjarbaru

auliyafina@gmail.com

Abstract: Realizing that many children can read the Koran but are less able to write the Koran. This is based on interviews with PAI teachers. So PAI teacher strategies are very important in the learning process so that children become enthusiastic about learning to write the Qur'an. This research discusses "PAI Teachers' Strategies in Learning to Write the Al-Qur'an Using the Drill Method for Class VII Students, Bapinang Hulu Village, Pulau Hanaut District, East Kotawaringin Regency, Central Kalimantan Province". The formulation of the problem in this research is: What are the strategies of PAI teachers in learning to write the Qur'an using the drill method for students at SMPN 1 Hanaut Island, East Kotawaringin Regency and what are the supporting and inhibiting aspects of PAI teachers in learning to write the Qur'an through the drill method? students at SMPN 1 Pulau Hanaut, East Kotawaringin Regency. The aim of this research is to describe PAI teachers' strategies in learning to write the Al-Qur'an through the drill method for students at SMPN 1 Hanaut Island, East Kotawaringin Regency and to describe what aspects support and hinder PAI teachers in learning to write the Al-Qur'an through this method. drill students at SMPN 1 Pulau Hanaut, East Kotawaringin Regency. The data subjects of this research are PAI teachers and class VII students of SMPN 1 Hanaut Island, East Kotawaringin Regency. Meanwhile, the object of this research is the strategy of Islamic Religious Education teachers in learning to write the Al-Qur'an through the drill method at SMPN 1 Pulau Hanaut, East Kotawaringin Regency. In extracting data the author used observation, interview and documentation techniques. Meanwhile, data processing techniques are data reduction, data presentation and data verification, then analyzed using qualitative analysis and then drawing conclusions inductively.

Based on the results of this research, it was concluded that learning to write the Al-Qur'an through the drill method for class VII students at SMPN 1 Hanaut Island, East Kotawaringin Regency was going well. This can be seen from the drill method steps in learning to write the Al-Qur'an which are

carried out in stages. This method is used to really help students learn to write the Al-Qur'an correctly, precisely and neatly. Meanwhile, the supporting and inhibiting aspects of PAI Teachers' Strategy in Learning to Write the Al-Qur'an Using the Drill Method for Students of SMPN 1 Hanaut Island, Kotawaringin Regency are: Supporting aspects are teachers who have an educational background in accordance with their field of education, have had quite a long teaching experience at the school. The infrastructure is sufficient because using this method does not require a lot of facilities. The inhibiting aspect is the student's talent and interest in participating in the learning process.

Keywords: Drill Method, Writing the Koran.

Abstrak: Menyadari bahwa banyaknya anak yang bisa membaca Al-Qur'an tapi kurang mampu menulis Al-Qur'an. Hal ini berdasarkan wawancara dengan guru PAI. Sehingga strategi guru PAI sangat penting di dalam proses pembelajaran agar anak menjadi semangat dalam belajar menulis Al Qur'an. Penelitian ini membahas tentang "*Starategi Guru PAI dalam Pembelajaran Menulis Al-Qur'an Melalui Metode Drill Siswa Kelas VII Kelurahan Bapinang Hulu Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah*". Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Guru PAI dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an melalui metode *drill* siswa di SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur dan Apa saja aspek pendukung dan penghambat guru PAI dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an melalui metode *drill* siswa di SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur. Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan strategi guru PAI dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an melalui metode *drill* siswa di SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur dan Mendeskripsikan apa saja aspek yang mendukung dan yang menghambat guru PAI dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an melalui metode *drill* siswa di SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur. Subjek data penelitian ini adalah guru PAI dan siswa kelas VII SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur. Sedangkan objek penelitian ini adalah strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an melalui metode *drill* di SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur. Dalam penggalan data penulis melakukan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan data adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data, selanjutnya dianalisa dengan analisis kualitatif yang kemudian mengambil kesimpulan dengan cara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan pembelajaran menulis Al-Qur'an melalui metode *drill* siswa kelas VII SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur sudah berjalan dengan baik. hal ini terlihat dari langkah-langkah metode *drill* dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an yang dilakukan secara bertahap. Metode ini digunakan sangat membantu peserta didik dalam belajar menulis Al-Qur'an dengan benar, tepat dan rapi. Sementara Aspek pendukung dan penghambat Strategi Guru PAI Dalam Pembelajaran menulis Al-Qur'an Melalui Metode *Drill* Siswa SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin yaitu: Aspek pendukung adalah guru yang memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang pendidikannya, pengalaman mengajar sudah cukup lama di sekolah tersebut. Sarana prasarana mencukupi karena penggunaan metode ini tidak banyak menggunakan sarana. Aspek Penghambat adalah bakat dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kata Kunci: Menulis Al-Qur'an, Metode Drill.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan mampu membentuk watak yang bermartabat serta peradaban guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003 Pasal 4 ayat 3 sampai 5 menyebutkan bahwa Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.

Adapun yang menjadi tujuan Pendidikan Agama Islam menurut Zuhairani dan Abdul Ghani yaitu "menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara".¹

Jadi, pada dasarnya pendidikan Islam menginginkan peserta didik yang memiliki fondasi keimanan dan ketakwaan yang kuat terhadap Allah Swt. Karena iman merupakan potensi rohani yang harus diaktualisasikan dalam bentuk amal saleh, sehingga menghasilkan prestasi yang disebut takwa. Pokok pertama materi pendidikan Islam pada dasarnya adalah Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang memiliki multifungsi. Salah satu fungsi Al-Qur'an ialah sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi manusia. Dikatakan sebagai petunjuk dan pedoman hidup, karena seluruh kandungan Al-Qur'an berisi

¹Basori, "Inovasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, (September 2020-Januari 2021) h. 122-131.

tentang risalah yang harus disampaikan kepada manusia. Untuk dapat memahami ajarannya yaitu dengan cara dibaca, ditulis, dihafalkan, dipahami maknanya dan diamalkan isinya. Selain diperintah untuk membaca juga dianjurkan untuk menulis sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5 berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Berdasarkan firman Allah di atas dapat dipahami bahwa pelajaran menulis tidak kalah pentingnya dari membaca, karena itu tidak heran jika pada ayat ke 4 surah Al-Alaq Allah SWT menegaskan bahwa. Dia telah mengajarkan menulis kepada manusia dengan menggunakan pena (qalam), yaitu alat tulis pertama kali dikenal dalam dunia pendidikan. Keahlian dalam menulis merupakan hal sangat penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Selain menyeru anak membaca Al-Qur'an Rasulullah SAW juga menekankan pentingnya mendidik anak menulis huruf-huruf Al-Qur'an. Anak diharapkan memiliki kemampuan menulis (kitabah) Al-Qur'an dengan baik dan benar, baik dengan cara imla' ataupun dengan cara menyalin (nask) dari mushaf. Sebagaimana dalam firman Allah Swt Q.S Al-Qalam ayat 1 yang berbunyi:

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ (١)

Kata "Al-Qalam" menyeru kepada umat manusia untuk menulis dan mencatat (mengikat makna dan monumenkan gagasan). Kitab suci Al-Qur'an sendiri diberikan nama lain yang tidak kalah terkenalnya, yaitu Al Kitab yang berarti sesuatu yang tertulis. Tersirat dari nama ini pentingnya memelihara Al-Qur'an dengan menggalakkan kegiatan tulis menulis. Hasan bin Ali r.a berpendapat, "Barang siapa yang tidak mampu menghafal, hendaklah dia mencatat atau menuliskannya".² Setelah ilmu pengetahuan ditulis, pengetahuan tersebut dapat diwariskan kepada generasi berikutnya sehingga generasi selanjutnya.

Sebagaimana dalam sabda Rasulullah Saw dari 'Abdullah bin 'amr dan Anas bin Malik r.a berbunyi:

قَيِّدُوا الْعِلْمَ بِالْكِتَابِ

Artinya: "Ikatlah ilmu dengan Tulisan". (H.R Thabrani)

Berdasarkan Hadis di atas dapat dipahami menulis merupakan media penghubung untuk melekat ilmu sehingga tidak lekas lupa. Pengetahuan baca tulis merupakan dua hal yang sangat urgen dalam pendidikan, guna memperoleh ilmu pengetahuan dan memajukan umat manusia dimuka bumi ini. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang di pengaruhi dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak didapatkan secara ilmiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Semakin sering berlatih dengan cara yang benar, akan

²Ahmad Syaifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insuni, 2004) h. 70.

semakin terampil, karena keterampilan menulis merupakan keterampilan yang kompleks untuk itu perlu dilatih secara teratur dan cermat sejak kelas awal SMP.

Proses pembelajaran, sangat diperlukan metode pembelajaran yang efektif. Terdapat berbagai metode dan strategi yang bisa digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Salah satunya adalah metode latihan (*Drill*). *Drill* atau latihan merupakan metode mengajar yang dapat digunakan untuk mengaktifkan peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung, karena metode *drill* menuntut peserta didik untuk selalu belajar dan mengevaluasi latihan-latihan yang diberikan oleh guru.³

Menyadari bahwa banyaknya anak yang bisa membaca Al-Qur'an tapi kurang mampu menulis Al-Qur'an. Hal ini berdasarkan wawancara dengan guru PAI. Sehingga strategi guru PAI sangat penting di dalam proses pembelajaran agar anak menjadi semangat dalam belajar menulis Al Qur'an. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an pada siswa.

Hampir semua jenjang pendidikan sekolah sudah menerapkan strategi dan metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an. Salah satunya di SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur yang mempunyai program yang mana tidak semua sekolah memiliki yaitu ekstrakurikuler membaca dan menulis Al-Qur'an yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran. Program yang dilaksanakan di sekolah ini juga merupakan program untuk membimbing dan menuntun siswa yang belum lancar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang diteliti. Sedangkan, pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, sementara itu yang menjadi subjek penelitian adalah guru mata pelajaran PAI di SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur. Sementara untuk Objek Penelitian ini ialah strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an melalui metode *Drill* di SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur.

Data yang digali pada penelitian ini terdiri atas dua macam yaitu berupa data pokok dan data penunjang. Berdasarkan fokus penelitian yang ditetapkan, maka data pokok yang akan diperoleh meliputi: Data tentang strategi guru PAI dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an melalui metode *drill* siswa SMPN 1 Pulau Hanaut

³Syahraini Tambak, "Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Al-hikmah*, Vol. 13, No. 2, (Oktober 2016), h. 110.

Kabupaten Kotawaringin Timur yang terdiri atas: Strategi guru PAI dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an, Langkah-langkah pembelajaran menulis Al-Qur'an melalui Metode *drill*, Guru memberikan gambaran materi yang akan dipelajari, Guru melakukan latihan dan pengulangan terhadap materi yang diberikan, dan Guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Sementara Aspek yang mendukung dan menghambat dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an melalui metode *Drill* siswa di SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu aspek guru, siswa dan sarana prasarana.

Responden yaitu sumber data yang bisa memberikan dalam penelitian ini guru PAI di SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur. Adapun yang dijadikan informan dalam penelitian dewan guru ini yaitu kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha, dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran Menulis Al-Qur'an

Strategi merupakan poin yang penting di dalam mewujudkan keberhasilan dari tujuan pendidikan yang ditentukan. Dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an strategi yang baik dan sesuai. Dari hasil observasi strategi yang digunakan dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode .⁴Selain melaksanakan observasi dan diperkuat dengan domukentasi tertulis juga melakukan wawancara dengan guru PAI Kelas VII mengatakan bahwa: "Untuk merealisasikan strategi pembelajaran, dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode *drill*, untuk melatih peserta didik apa yang dipelajari dan untuk melatih pengulangan tulisan yang telah saya tuliskan".⁵

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa guru PAI menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an. Salah satu tujuan pembelajaran dengan metode ini adalah untuk memberikan kemudahan kepada siswa dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an, terlebih ini dilakukan untuk kelas VII yang pada dasarnya harus bisa mengadaptasikan pembelajaran menulis Al-Qur'an, sebagaimana hasil wawancara dengan guru PAI Kelas VII mengatakan:

Alasannya karena ini dikelas VII yang mana masih beradaptasi dalam kegiatan pembelajaran dan untuk memberikan mereka kemudahan dalam pemahaman materi yang diberikan. Dengan menggunakan metode drill atau latihan, dengan cara sering berlatih. Diharapkan peserta didik mampu menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan tepat dan rapi sehingga bisa membaca ayat-ayat

⁴Observasi I peneliti pada saat pembelajaran menulis Al-Qur'an di SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur pada Hari Selasa tanggal 19 Agustus 2023.

⁵ Bapak A, Guru PAI Kelas VII, Wawancara Pribadi, SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur pada hari Selasa 22 Agustus 2023.

*Al-Qur'an yang mereka tulis.*⁶

Hasil wawancara di atas bahwa strategi pembelajaran untuk menyesuaikan dengan kondisi peserta didik sehingga pembelajaran terlaksana secara efisien. Dan dengan adanya proses yang terstruktur untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh tidak bisa hanya mengandalkan program kurikulum. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru PAI Kelas VII mengatakan:

*Mendukung program kurikulum dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler membaca dan menulis Al-Qur'an mencapai tujuan pembelajaran karena untuk pembelajaran menulis Al-Qur'an sangat sedikit waktunya kalau hanya mengandalkan pembelajaran tatap muka dikelas saja. Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan dalam seminggu satu kali pertemuan ini sangat membantu peserta didik yang kurang mampu dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an.*⁷

Hasil wawancara di atas bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran menulis Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan hasil wawancara dengan siswa kelas VII mengatakan bahwa: "Saya sebagai peserta didik merasa sangat senang dan bersemangat, karena dengan adanya ekstrakurikuler ini kami mendapatkan pembelajaran tambahan menulis Al-Qur'an".⁸

Hasil dari observasi dan wawancara yang diperoleh dalam pembelajaran menulis Al-Quran itu guru PAI memiliki strategi pembelajaran, mengingat pembelajaran menulis Al-Qur'an itu juga tidak kalah pentingnya dengan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu guru PAI memiliki strategi agar tercapai dari tujuan pembelajaran.

Strategi merupakan hal yang sangat di perlukan didalam dunia pendidikan, seorang pendidik perlu memahami dan menguasai strategi pembelajaran. Seorang pendidik khususnya guru agama Islam bukan hanya sekedar sebagai tenaga pengajar, tetapi sekaligus sebagai pendidik. Wina Sanjaya menyatakan bahwa: "Strategi ini sangatlah diperlukan dalam dunia pendidikan terutama oleh seorang guru untuk membantu guru dalam melakukan pembimbingan atau pembentukan dalam proses pembelajaran maupun pengajaran"⁹.

Strategi pembelajaran Al-Qur'an adalah serangkaian rencana pembelajaran yang disiapkan guru membimbing, melatih peserta didik menulis Al-Qur'an dengan benar, tepat dan rapi serta mampu membaca ayat Al-Qur'an yang mereka tulis. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara strategi yang digunakan guru PAI

⁶Bapak A, Pendidik PAI Kelas VII, Wawancara Pribadi, SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur pada hari Selasa 22 Agustus 2023.

⁷Bapak A, Pendidik PAI Kelas VII, Wawancara Pribadi, SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur pada Hari Selasa 22 Agustus 2023.

⁸MD, Siswa Kelas VII SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur pada hari Senin 18 September 2023.

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet ke-4, h.126.

dalam pembelajaran menggunakan metode untuk membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran dan memudahkan siswa sebagaimana didefinisikan oleh beberapa pendapat para ahli: Hasan Langgulung mendefinisikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Abd Al Rahman Ghunaimah mendefinisikan bahwa metode adalah cara-cara praktis dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰

Dimana hal tersebut membutuhkan waktu yang lama dan proses yang berulang-ulang, strategi juga diartikan oleh Wina Sanjaya strategi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran tercapai efektif dan efisien¹¹. Dikatakan efektif sesuai tujuan pembelajaran menulis Al-Qur'an peserta didik mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah dan menyambungnya. Strategi pembelajaran individu/individual, yaitu bahan pelajaran didesai oleh guru agar peserta didik belajar secara mandiri. Kecepatan, kelambatan dan keberhasilan pembelajaran peserta didik sangat ditentukan oleh kemampuan individu mereka yang bersangkutan.¹²

a. Langkah-langkah pembelajaran menulis Al-Qur'an melalui metode *drill*

Metode *drill* merupakan kegiatan melakukan latihan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk melatih kecakapan siswa dalam menulis Al-Qur'an. Adapun langkah-langkah metode *drill* yang digunakan bapak A dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an sebagai berikut:

1) Guru PAI memberikan gambaran materi yang akan dipelajari

Pada awal kegiatan pembelajaran dimulai guru PAI memberikan gambaran materi yang akan dipelajari misalnya seperti menjelaskan huruf hijaiyah yang boleh disambung dan yang tidak boleh disambung. Hal tersebut hasil wawancara dengan guru PAI Kelas VII bapak A mengatakan bahwa: "Saat pembelajaran dimulai saya memberikan gambaran kepada semua siswa. Bagaimana cara menulis ayat Al-Qur'an yang akan dipelajari".¹³

Berdasarkan hasil wawancara dapat dikatakan bahwa beliau memberikan gambaran materi yang akan dipelajari mengenai materi atau ayat Al-Qur'an yang akan siswa tulis. Setiap satu kali pertemuan siswa menulis 1 Ayat yang lumayan panjang atau 1 surah pendek. Karena metode pembelajaran menulis Al-Qur'an menggunakan metode imla'.

¹⁰ M. Ilyas dan Armizi Armizi, "Metode Mengajar dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa", *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, (2020), h. 186.

¹¹ *Ibid.* h. 130.

¹² *Ibid.*, h. 145.

¹³Bapak A, Pendidik PAI Kelas VII, Wawancara Pribadi, SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur pada Hari Selasa 22 Agustus 2023.

- 2) Guru PAI melakukan latihan dan pengulangan terhadap materi yang diberikan

Guru PAI melakukan latihan dengan pengulangan secara bertahap, siswa dilatih dan dibimbing siswa sampai tulisan siswa menjadi benar dan rapi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI kelas VII bapak A mengatakan:

Ketika proses pembelajaran saya membimbing peserta didik dengan metode pembelajaran Al-Qur'an yaitu metode imla' siswa menyalin teks ayat Al-Qur'an atau kalimat yang ada di kitab atau tulisan lalu saya menulis di papan tulis, dimana mereka lebih ditekankan untuk cermat dan teliti saat membaca tulisan dan menyalinnya.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI kelas VII. Metode *drill* ini bisa memudahkan siswa dalam belajar menulis Al-Qur'an karena tahapan mulai di contohkan oleh guru PAI menulis ayat-ayat Al-Qur'an lalu siswa mengikuti atau berlatih dengan ayat Al-Qur'an yang dituliskan guru PAI. Guru PAI juga menggunakan metode *imla* dengan menyalin ayat Al-Qur'an yang ada di juz amma atau buku paket di mana siswa lebih ditekankan untuk cermat dan teliti saat membaca tulisan dan menyalinnya¹⁵. Tujuannya agar siswa dapat berlatih menulis secara bertahap, lama-lama akan semakin bisa dan rapih tulisannya. Selain itu juga agar siswa bisa mengingat bacaan Al-Qur'an yang mereka tulis.

Adapun untuk berapa kali pengulangan yang dilakukan siswa itu tergantung pada karakter siswa masing-masing. Siswa yang mudah menerima dan mengingat maka akan semakin sedikit pengulangan yang dilakukan, sebaliknya jika siswa yang sulit untuk menerima dan mengingat maka akan membutuhkan proses pengulangan berkali-kali sampai siswa tersebut bisa. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan siswa kelas VII. MD mengatakan:

Cara guru dalam mengajar sangat membuat kami mengetahui bagaimana menulis Al-Qur'an dengan benar, tepat dan rapi. Terkadang hanya satu ayat yang dipelajari, ayat itu di ulang-ulang dan dilatih terus sampai kami benar semua menulisnya. Kemudian memberikan contoh cara menyambung huruf demi huruf.¹⁶

RL mengatakan: " Hasil pembelajaran dengan metode yang guru PAI gunakan sangat membantu dan memudahkan kami dalam belajar menulis Al-Qur'an. Dulu saya sangat sulit membedakan huruf-huruf hijaiyyah".¹⁷Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa melalui metode *drill* dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an

¹⁴ Bapak A, Pendidik PAI Kelas VII, Wawancara Pribadi, SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur pada Hari Selasa 22 Agustus 2023.

¹⁵Observasi II pada saat pembelajaran menulis Al-Qur'an melalui metode *drill* di SMPN 1 Pulau Hanaut pada hari Selasa 29 Agustus 2023.

¹⁶MD, Siswa Kelas VII SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur pada hari Senin 18 September 2023.

¹⁷RL Siswa Kelas VII SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur pada hari senin 18 September 2023.

memudahkan pemahaman dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis ayat Al-Qur'an.

Sebagaimana menurut Drs. Syaiful Bagri Djamarah dan Drs. Aswan Zain dalam buku yang berjudul *Strategi Belajar Mengajar* menjelaskan bahwa metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik.¹⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bentuk latihan yang diberikan guru kepada peserta didik setelah memberikan materi dan menulis ayat Al-Qur'an kemudian peserta didik berlatih menulis dari tulisan ayat Al-Qur'an yang dituliskan guru PAI, setelah itu guru PAI membenarkan tulis ayat Al-Qur'an peserta didik yang belum rapi dan benar tulisannya, agar peserta didik tidak larut dalam kesalahan. Apabila ada peserta didik yang masih belum bisa ataupun masih belum rapi menulisnya maka dituntun sampai bisa dilatih secara berulang-ulang, dan memberikan tugas dirumah sebagai latihan untuk peserta didik.

3) Guru PAI melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran Proses pembelajaran pasti adanya evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sampai mana kemampuan siswa selama proses pembelajaran. Dalam evaluasi pembelajaran ini secara tertulis. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru PAI Kelas VII mengatakan:

Adapun mengenai evaluasi yang saya ambil pada setiap akhir pembelajaran hasil dari latihan peserta didik dan saya memberikan pekerjaan rumah untuk mereka berlatih terus menulis Al-Qur'an tidak hanya di sekolah saja. Supaya saya bisa mengetahui bagaimana perkembangan mereka menulis Al-Qur'an dengan metode yang saya gunakan".¹⁹

Evaluasi harus dilakukan secara terus menerus. Dengan evaluasi yang berkali-kali dilakukan maka guru akan memperoleh gambaran yang jelas tentang keadaan siswa. Metode-metode yang sudah dijelaskan diatas dianggap sebagai metode yang cukup efisien dengan segala kelebihan dan kekurangannya serta tepat digunakan siswa untuk menghadapi hal-hal yang baru. Metode yang diberikan pun dapat melihat bagaimana kemampuan dan daya berfikir siswa dalam menulis Al-Qur'an. Saat pembelajaran berlangsung pun bukan hanya guru tetapi peserta didik juga ikut aktif saat pembelajaran.

¹⁸Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 23.

¹⁹Bapak A, Pendidik PAI Kelas VII, Wawancara Pribadi, SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin pada hari Selasa 22 Agustus 2023.

Aspek Mendukung dan Menghambat Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran Menulis Al-Qur'an Melalui Metode *Drill*

a. Aspek yang mendukung strategi guru PAI dalam pembelajaran menulis Al-Quran melalui metode *drill*

1) Aspek guru

Berdasarkan hasil observasi aspek yang mendukung dalam pembelajaran menggunakan metode *drill* adalah guru sebagaimana hasil wawancara dengan guru PAI mengatakan: "Alhamdulillah beberapa metode pembelajaran PAI dapat saya kuasai dan saya praktekan saat di kelas, tentunya ini juga berkat ilmu pengetahuan yang saya sudah dapati dan pelatihan-pelatihan yang saya pernah ikuti".²⁰Latar belakang pendidikan guru diakui mempengaruhi kompetensi kurangnya penguasaan terhadap berbagai jenis metode menjadi kendala dalam memilih dan menentukan metode.

2) Aspek sarana dan prasarana

Kegiatan belajar mengajar menulis Al-Qur'an melalui metode *drill* melatih siswa untuk mengulang penulisan ayat Al-Qur'an setelah guru PAI memberikan contoh penulisannya. Maka diperlukan sarana prasarana atau peralatan tertentu. Sarana prasarana merupakan suatu alat yang dapat dipergunakan dalam proses belajar mengajar. Salah satu aspek yang sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan Hasil wawancara dengan guru PAI Kelas VII mengatakan: "Tersedianya Iqra, juz amma serta buku paket PAI sebagai penunjang dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an".²¹

b. Aspek yang menghambat strategi guru PAI dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an melalui metode *drill*

1) Aspek siswa

Setiap siswa memiliki minat dan bakat serta kemampuan yang berbeda-beda yang. Hal itu dibuktikan dari wawancara dengan guru PAI Kelas VII mengatakan:

*Salah satu penghambat adalah kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam pemahaman materi yang diberikan, ada yang cepat dan ada yang lambat dalam menulis ayat Al-Quran. Sehingga disetiap pertemuan itu paling banyak saya memberikan latihan menulis hanya 3 ayat, siswa nya saya memberikan tugas dirumah kepada siswa untuk menulis surah-surah pendek".*²²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti bahwa siswa memiliki minat dan bakat serta kemampuan yang berbeda-beda. Sehingga guru PAI

²⁰Bapak A, Pendidik PAI Kelas VII, Wawancara Pribadi, SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin pada hari Selasa 22 Agustus 2023.

²¹Bapak A, Pendidik PAI Kelas VII, Wawancara Pribadi, PAI SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur pada Hari Selasa tanggal 22 Agustus 2023.

²²Bapak A, Pendidik PAI Kelas VII, Wawancara Pribadi, PAI SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur pada Hari Selasa tanggal 22 Agustus 2023.

menyesuaikan peserta didik dalam menyampaikan materinya. ini sesuai pendapat Syaiful Bahri Djamarah Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Dalam konteks itulah diyakini bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Tidak banyak yang dapat diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu.²³

Simpulan

Strategi Guru PAI Dalam Pembelajaran Menulis Al-Qur'an Melalui Metode *Drill* Siswa Kelas VII SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur, langkah-langkah metode *drill* dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an yang dilakukan secara bertahap. Metode ini digunakan sangat membantu peserta didik dalam belajar menulis Al-Qur'an dengan benar, tepat dan rapi. Apabila ada peserta didik yang masih belum bisa ataupun masih belum rapi menulisnya maka dituntun sampai bisa dilatih secara berulang-ulang, serta evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran menulis Al-Qur'an adalah hasil dari latihan yang diberikan guru PAI kepada siswa. Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran Menulis Al-Qur'an Melalui Metode *Drill* Siswa SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur sudah berjalan baik.

Aspek pendukung dan penghambat Strategi Guru PAI Dalam Pembelajaran menulis Al-Qur'an Melalui Metode *Drill* Siswa SMPN 1 Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin yaitu: Aspek pendukung adalah guru yang memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang pendidikannya, pengalaman mengajar sudah cukup lama di sekolah tersebut. Sarana prasarana mencukupi karena penggunaan metode ini tidak banyak menggunakan sarana. Aspek Penghambat adalah bakat dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Basori, *Inovasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah, Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, September 2020-Januari 2021.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013, Cet ke-1.
- Ismail, Muhammad Ilyas, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020, Cet ke-1.

²³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 189.

- M. Ilyas dan Armizi Armizi, *Metode Mengajar dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa, Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, 2020.
- Pradana, Fransiska Ayuka Putri, *Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca terhadap Minat Membaca Siswa, Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 2, No. 1, Januari 2020.
- Ramadhan, Muhammad, *Metode Penelitian*, Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010, Cet ke-4.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013, Cet ke-19.
- Syaifuddin, Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insuni, 2004.
- Tambah, Syahraini, *Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jurnal Al-hikmah*, Vol. 13, No. 2, Oktober 2016.
- Ulum, Ihyaul, *Klinik skripsi*, Malang: Aditya Media, 2011, Cet ke-1.